

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mengubah dan membina kepribadian berlandaskan nilai-nilai yang baik di dalam masyarakat maupun kebudayaan melalui proses kependidikan. Dalam hal ini pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Di mana belajar pada dasarnya merupakan kunci paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa adanya belajar tidak akan pernah adanya pendidikan. Sebaliknya dengan adanya belajar bisa membuat seseorang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan mengerti.

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 Allah menerangkan pentingnya mencari ilmu, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْنُوا فَأَدْنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2006, hlm.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam surat Al-Mujadillah tersebut menjelaskan memerintahkan kepada orang muslim untuk menuntut ilmu atau belajar. Dalam ayat ini juga dapat dipahami pula bahwa Allah akan meninggikan derajat seseorang diantaranya adalah orang yang beriman dan berilmu. Salah satu cara menuntut ilmu ialah melalui dunia pendidikan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya, bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan dan mengembangkan hidup.<sup>2</sup>

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, salah satu caranya adalah dengan proses pembelajaran di sekolah. Dimana dalam proses

<sup>2</sup> Anwar Hafid, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 27

<sup>3</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003*, Jakarta: Depdiknas, 2003, hlm. 27



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran terdapat kegiatan belajar mengajar, dan transaksi ilmu yang diberikan oleh pendidik ke peserta didik. Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidaknya proses belajar.<sup>4</sup>

Menurut Slameto keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.<sup>5</sup> Faktor eksternal sebagai faktor di luar diri siswa, misalnya metode belajar, kurikulum, serta sarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor internal adalah sebagai faktor-faktor dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisik dan panca indera, serta faktor psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Dalam hal ini minat merupakan salah satu faktor internal siswa dalam keberhasilan suatu belajar.

Minat merupakan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.<sup>6</sup> Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Dengan demikian minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman yang dikutip Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 107

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 54

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 191

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, hlm. 57



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono yang dikutip Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Bahan pelajaran, pendekatan, ataupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik menyebabkan hasil belajar tidak optimal.<sup>8</sup>

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang di hubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.<sup>9</sup>

Dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, karena kondisi siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana minatnya terhadap mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih perhatian dan akan lebih ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.

---

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> *Ibid*





Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan dan menyenangkan. Oleh karena itu antara dorongan, perhatian dan rasa senang pada suatu kegiatan saling berkaitan dengan faktor yang menimbulkan minat. Apabila faktor-faktor yang menimbulkan minat pada suatu kegiatan rendah, maka dapat menyebabkan minat orang tersebut rendah. Minat yang rendah dapat menimbulkan rasa bosan terhadap suatu kegiatan. Apabila ini terjadi pada minat belajar Matematika maka akan berdampak pada kesulitan belajar orang tersebut.

Salah satu program pembelajaran di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu Matematika. Matematika memfokuskan kajiannya kepada ilmu pasti yang semuanya berkaitan dalam penalaran dan meningkatkan kemampuan berfikir. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditujukan untuk keperluan sehari-hari akan tetapi terutama dalam dunia kerja.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.<sup>10</sup>

Secara detail dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran Matematika disekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>11</sup>

1. Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dan membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan atau pernyataan Matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki perasaan ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dalam proses pembelajaran Matematika, siswa tidak hanya dituntut untuk melakukan latihan secara terus menerus, namun perlu juga adanya proses berfikir oleh siswa. Agar tujuan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar dapat tercapai seperti yang diharapkan, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa.

Di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Namun kenyataan sehari-hari terlihat jelas bahwa siswa memiliki

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru: Suska press 2008, hlm. 11-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan. Perbedaan baik dari kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan pendekatan belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa dalam satu kelas berbeda. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap mata pelajaran matematika yang dipelajarinya agar dapat menguasai apa yang mereka pelajari. Menyadari hal tersebut maka siswa yang belajar pada mata pelajaran matematika memiliki minat yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju sebagai lokasi penelitian, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa hasil belajarnya tergolong rendah pada mata pelajaran matematika
2. Masih ada beberapa siswa yang kurang menguasai materi pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru pada mata pelajaran matematika

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahasnya dalam bentuk penelitian yang berjudul “**Hubungan Minat Belajar dengan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**”.

## B. Penegasan Istilah

1. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>12</sup> Kegiatan yang diminati seseorang di perhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.<sup>13</sup> Minat yang peneliti

<sup>12</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 121

<sup>13</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya, 2008, hlm. 38



maksud adalah suatu perasaan senang, perhatian dalam belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada pelajaran tanpa ada yang menyuruh.

2. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>14</sup> Hasil belajar yang peneliti maksud adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa yang menyangkut aspek kognitif saja, yaitu berupa nilai atau angka.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah

- a. Usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi
- c. Hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi

<sup>14</sup> Susanto Ahmad, *Op.Cit.*, hlm. 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini peneliti membatasi penelitian ini pada **hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi**. Pemilihan batasan ini berdasarkan anggapan bahwa masalah itulah yang paling dekat dan paling berkaitan dengan masalah pokok.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi masukan terkait dengan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 013 Sukamaju Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Di samping itu penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh antara minat terhadap hasil belajar siswa.

- a. Bagi sekolah, agar dapat mempertimbangkan masalah minat belajar siswa agar hasil belajar siswa semakin meningkat.
- b. Bagi guru, agar semakin kreatif dalam mengajar sehingga anak didiknya senang dalam belajar dan tertarik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, dapat lebih termotivasi untuk berlomba-lomba untuk meraih keberhasilan dalam belajar dengan berusaha meningkatkan minat belajarnya.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi sarana pembelajaran untuk menambah ilmu tentang penelitian dan menjadi landasan berpijak untuk penelitian selanjutnya.